



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
KALIMANTAN TIMUR



TAHUN 2016

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I	PENDAHULUAN
	A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 3
	B. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI 17
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	A. INDIKATOR KINERJA UTAMA 20
	B. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 21
	C. ANGGARAN TAHUN 2016 24
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 25
	B. ANALISIS HASIL CAPAIAN KINERJA 35
	C. REALISASI ANGGARAN 58
BAB IV	PENUTUP 64

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan hidayah-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2016 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem yang memadai.

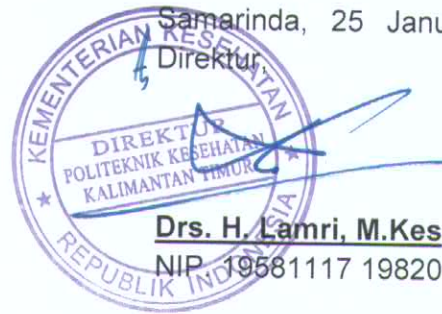
Dalam rangka Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Kementerian Kesehatan diikuti dengan Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas Lakip merupakan dasar penyusunan pelaporan kinerja seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan harus menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang didalamnya berisi mengenai program-program utama yang dicapai selama periode satu tahun anggaran yang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerinta Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Samarinda, 25 Januari 2017

Direktur



Drs. H. Lamri, M.Kes

NIP. 19581117 198203 1002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur Tahun 2016, merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur kepada Badan PPSDM Kemenkes RI dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait baik langsung maupun tidak langsung sekaligus menyampaikan proses pencapaian hasil kinerja, penyampaian masalah yang terjadi dalam penyampaian kinerja dan upaya pemecahan masalah untuk kurun waktu 2016. Selain itu LAKIP Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan Misi yang dijabarkan dalam tujuan/ sasaran strategis.

Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI yaitu **"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Di Tingkat Regional Kalimantan Pada Tahun 2024"**

Dan untuk mencapai Visi tersebut ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menyelenggarakan Program Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkarakter
3. Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan
4. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan
5. Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional

Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2016 ditetapkan 3 sasaran strategis yaitu :

1. Peningkatan Kompetensi Lulusan,
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Dosen dan
3. Peningkatan jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2016 yang ditandatangani oleh Direktur dan Ka. Badan PPSDM Kemenkes RI. Dan berdasarkan hasil kinerja tahun 2016 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Persentase lulusan tepat waktu adalah 90% (tidak tercapai)
2. Persentase lulsan dengan IPK 2.75 adalah 100% (tercapai)
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan adalah 59.6% (tidak tercapai)
4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) adalah 43 judul penelitian (tidak tercapai)
5. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal adalah 43 judul penelitian (tercapai)
6. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun) adalah 58 kegiatan (tercapai)

Selain berdasarkan Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kaltim juga melaksanakan kegiatan berdasarkan sasaran strategis pada Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Gambaran Umum Organisasi****1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan pada program Diploma III dan IV dengan menghasilkan lulusan di bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan. Tanggung jawab yang harus dilaksanakan ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk mampu menghasilkan lulusan tenaga Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan yang kompeten, dan mampu bersaing di pasar kerja setelah lulus dari program pendidikan.

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kalimantan Timur berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesos RI Nomor: 298/Menkesos/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan terakhir diperbarui berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No nomor: 855/MENKES/SK/ IX/2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan Serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.

Susunan Jabatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan,

adalah Direktur dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur (Pudir) yaitu :

- a. Pembantu Direktur Bidang Akademik (Pembantu Direktur I) mengkoordinasi pelaksanaan tugas Akademik.

- b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi dan keuangan (Pembantu Direktur II), mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, serta
- c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (Pembantu Direktur III), mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
2. Unsur Pembantu Pimpinan (Pelaksana Administrasi)
yaitu Kepala Sub Bag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan dan Sistem Informasi (Sub ADAK dan Persin) serta Kepala Sub Bag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian. (Sub bag ADUM)
3. Unsur Pelaksana Akademik (ketua Jurusan dan komponennya).
4. Unsur Pelaksana di bidang Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat serta
5. Unsur Penunjang Kegiatan Akademik.

Tugas pokok dan fungsi Poltekkes sesuai dengan Permenkes RI Nomor: 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan tatakerja Politeknik Kesehatan. Tugas Pokok yang dimaksud adalah melaksanakan pendidikan profesional dalam program diploma I, II, III dan atau program diploma IV sesuai dengan perundangan yang berlaku melalui fungsi :

1. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian dibidang kesehatan,
2. Pelaksanaan penelitian dibidang pendidikan profesional dan kesehatan,
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam rangka mengantisipasi era global di bidang pelayanan kesehatan diperlukan tenaga kesehatan yang handal sesuai dengan tuntutan masyarakat, diperlukan tenaga kesehatan yang profesional serta mampu berkompetisi di pasar bebas, hal ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk menghasilkan lulusan tenaga keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan yang kompeten dan kompetitif di era global.

Oleh karenanya ditetapkan visi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur , sebagai berikut :

” Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Di Tingkat Regional Kalimantan Pada Tahun 2024”

Adapun maksud dari visi tersebut adalah : Poltekkes Kemenkes Kaltim sesuai dengan visinya mampu menjadi Institusi yang terbaik dalam memberikan pelayanan manajemen dan tata kelola, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang mampu bersaing di Regional Kalimantan

b. Misi

Untuk mewujudkan keinginan menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang unggul dan berdaya saing di Tingkat Regional Kalimantan maka ditetapkan Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menyelenggarakan Program Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkarakter
3. Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan
4. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan
5. Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional

c. Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Tangguh, peduli, Jujur dan Cerdas.
3. Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya riset terapan
4. Meningkatkan kegiatan dosen dalam program pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat.
5. Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

d. Sasaran Strategis

Sasaran strategis disusun berdasarkan Visi Poltekkes Kemenkes Kaltim, tantangan masa depan, pertimbangan kondisi umum yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2015-2019) diharapkan Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat mencapai Sasaran strategis sebagai berikut :

Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel

Sasaran Strategisnya adalah :

- a. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya
- b. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan
- c. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran
- d. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel

Tujuan 2 : Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas

Sasaran strategisnya adalah :

Dihasilkannya lulusan yang berkarakter

Tujuan 3 : Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen

Tujuan 4 : Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen

Tujuan 5 : Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional

e. Motto

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai Motto “ Hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini”

f. Sumber Daya

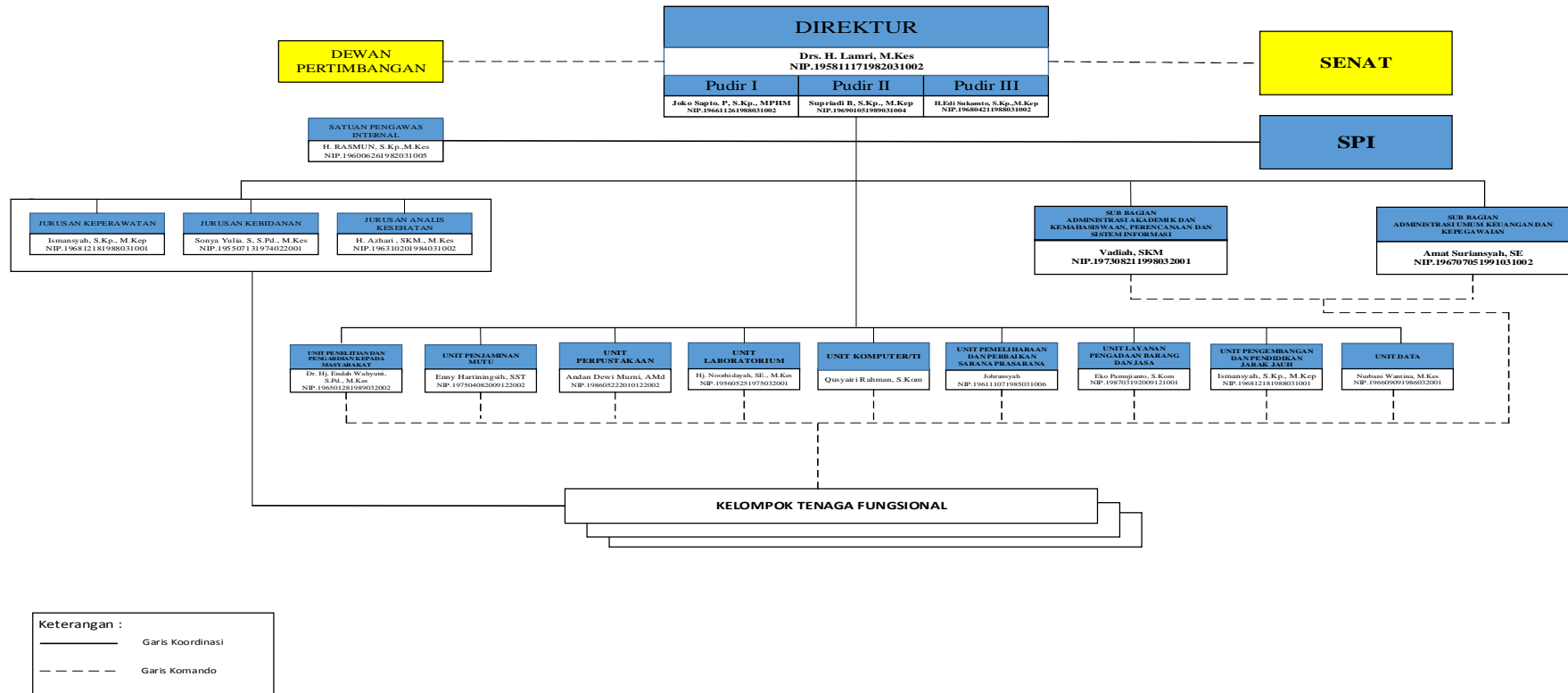
1) Budaya Kerja :

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menerapkan 10 Prinsip Tata Pemerintahan yang baik yaitu :

- a. Partisipasi
- b. Penegakan hukum

- c. Transparansi
- d. Kesetaraan
- e. Daya Tanggap
- f. Wawasan Kedepan
- g. Akuntabilitas
- h. Pengawasan
- i. Efisiensi dan Efektifitas
- j. Profesionalisme

2) Sumber Daya Manusia
a) Struktur Organisasi



a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

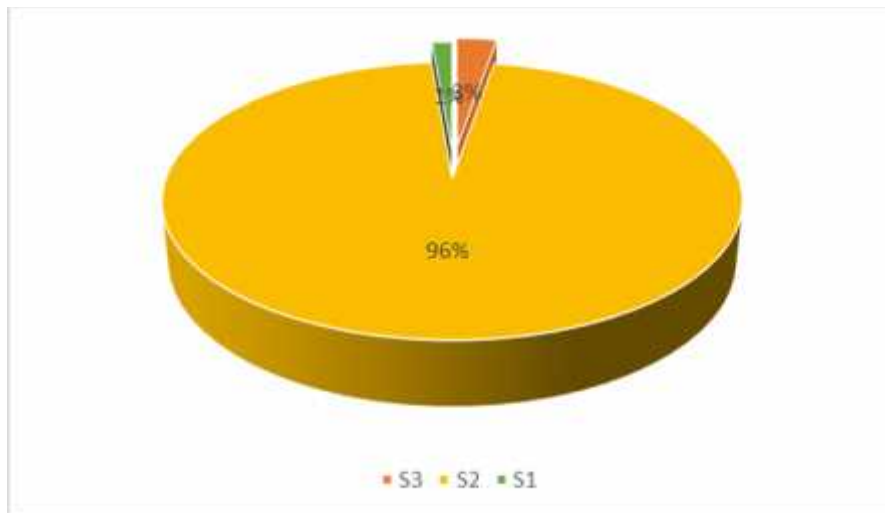
Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 234 orang pegawai yang terdiri dari jumlah Tenaga Pendidik 74 orang, Tenaga Kependidikan 157 orang dan Pustakawan 3 orang.

a) Tenaga Pendidik

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Pendidikan Tahun 2016

No	Prodi	Pendidikan terakhir			Jumlah
		S3	S2	S1	
1	D-III Keperawatan	-	11	-	11
2	D-IV Keperawatan	-	17	-	17
3	D-III Kebidanan Smd	-	14	-	14
4	D-III Kebidanan Bpp	1	5	-	6
5	D-IV Kebidanan	1	12	-	13
6	Analisis Kesehatan	-	12	1	13
Jumlah		2	71	1	74
Presentase		2.7%	95.94%	1.35	100%

Grafik 1.1 Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015



Berdasarkan Tabel dan Grafik di atas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagian besar atau 71 orang 95.94% berpendidikan S2, dan yang berpendidikan S3 baru berjumlah 2 orang (2.07%), S1 berjumlah 1 orang (1.35%).

Dari 71 orang yang berpendidikan S2 sekarang yang sedang menjalani Kuliah S3 berjumlah 9 orang . Dan dari 1 orang yang berpendidikan S1/DIV sekarang sedang tugas belajar..

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016

NO	JURUSAN	Jabatan Fungsional			
		Ass Ahli	Lektor	Lektor kepala	JUMLAH
1	Keperawatan	3	13	4	20
2	Kebidanan	1	18	5	24
3	Analisis Kesehatan	2	3	3	8
JUMLAH		6	34	12	52
PRESENTASE		11.5%	65.38%	23.07%	100%

Grafik 1.2 Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen



Dari tabel dan Grafik diatas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang sudah mempunyai jabatan fungsional dosen berjumlah 52 orang. Dan dari 52 orang tersebut yang mempunyai jabatan asisten ahli sebanyak 6 orang (11.5%), Lektor 34 orang (65.38%) dan Lektor Kepala sebanyak 12 orang (23.07%).

Dari 52 orang yang mempunyai jabatan fungsional dosen tersebut, yang telah memiliki sertifikasi dosen berjumlah 31 orang (59.61%)

b) Tenaga Kependidikan

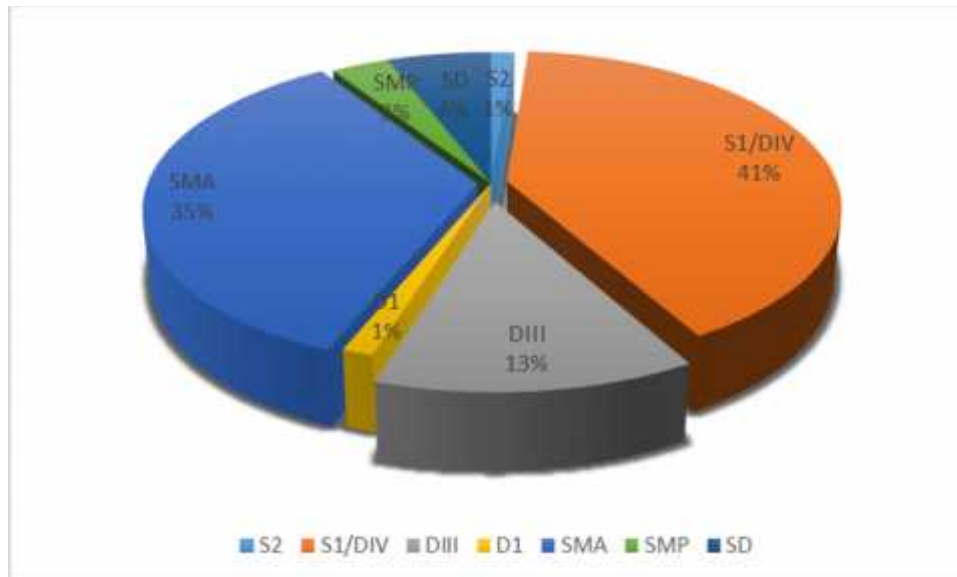
Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 156 orang tenaga kependidikan. Distribusi tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim

Tahun 2016

NO	Unit Kerja	S2	S1/D IV	DIII	D1	SMA	SMP	SD	JUMLAH
1	Direktorat	1	21	10	1	32	4	6	75
2	D-III Keperawatan	-	5	1	-	1	-	-	7
3	D-IV Keperawatan		5	1	-	2	-	-	8
4	D-III Kebidanan Smd		9	1	-	1	-	-	11
5	D-III Kebidanan Bpp	1	7	-	-	17	1	2	28
6	D-IV Kebidanan	-	8	-	-	-	-	1	9
7	Analisis Kesehatan	-	7	7	1	1	-	-	19
JUMLAH		2	62	20	2	53	5	9	157
PRESENTASE		1.27 %	39.4 9%	12. 7%	1.2 7%	33.7 5%	3.18 %	5.7 %	100%

Grafik. 1.3 Persentase Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2016



Dari table dan grafik di atas dapat dilihat bahwa Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2015 yang paling banyak adalah 62 orang (39.49%) berpendidikan S1/D-IV dan 53 orang (33.7%) berpendidikan SMA.

b. Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Kaltim sampai dengan Tahun Akademik 22016/2017 mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 1305 orang yang tersebar di 3 jurusan dan 6 prodi.

No	Program studi	L	P	Jumlah
1	D-III Keperawatan	147	305	452
2	D-III Kebidanan Samarinda	-	155	155
3	D-III Kebidanan Balikpapan	-	112	112
4	D-III Analis Kesehatan	38	196	234
5	D-IV Kebidanan	-	153	153
6	D-IV Keperawatan	50	149	199
Jumlah		235	1070	1305
Persentase		18%	82%	100%

c. Sarana dan Prasarana

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menempati 3 lokasi gedung yaitu :

- 1) Gedung Direktorat : Jln. Kurnia Makmur No. 64 Rt. 24 Harapan Baru Kec. Loa Janan Ilir , Samarinda
- 2) Kampus Prodi Samarinda : Jln. W. Monginsidi No. 38 Samarinda
- 3) Kampus Prodi Balikpapan : Jln. Sorong No. 9 Rt. 081 Gunung Pipa Balikpapan Utara

d. Fasilitas dan sarana proses belajar mengajar

- 1) Ruang kelas dengan kapasitas 40-50 orang mahasiswa
- 2) Alat audio visual di setiap kelas (LCD) berjumlah 50 buah
- 3) Perpustakaan dengan 640 judul buku
- 4) Laboratorium : Laboratorium keperawatan dasar, laboratorium kebidanan, laboratorium Analisis kesehatan, Laboratorium mini hospital.
- 5) Fasilitas Hotspot wifi dengan kapasitas 25 MB.
- 6)

e. Hubungan Kerjasama dan Jejaring Kerja

Jumlah kerjasama dalam negeri Poltekkes Kemenkes Kaltim sampai dengan akhir 2016 adalah 82 kerjasama antara lain dengan pihak :

- 1) Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur dalam pemberian Beasiswa Kaltim Cemerlang
- 2) Pemerintah Daerah Malinau dan Nunukan dalam penyelenggaraan Program Khusus dan Program Jarak Jauh
- 3) Polda Kaltim dalam penempatan anggota Polda Kaltim untuk tugas belajar D-III Keperawatan
- 4) Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta dalam penyelenggaraan praktik klinik
- 5) Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan Balikpapan
- 6) Puskesmas se kota Samarinda dan Balikpapan
- 7) Panti Sosial Tresna Werda Nirwana Puri Samarinda

- 8) Stasiun RRI Samarinda dalam penyelenggaraan siaran medika dalam rangka pengabdian masyarakat.
- 9) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kaltim
- 10) Pengurus Palang Merah Indonesia Prov. Kaltim
- 11) Universitas Mulawarman Samarinda
- 12) Pergusuran Tinggi Kesehatan Swasta di Kalimantan Timur
- 13) Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
- 14) Bidan Praktik Mandiri di Kota Samarinda

Jumlah kerjasama luar negeri adalah :

- 1) Prachomklao College Of Nursing Thailand
- 2) Community Health Education Emergency Health Services (CHEERS)
- 3) Perguruan Tinggi Afiliasi Filipina

f. Sumber Anggaran

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh anggaran dari DIPA yang berasal dari Rupiah murni dan PNBP tahun 2016.

Alokasi anggaran yang diterima pada awal tahun 2016 adalah sejumlah : Rp. 110,441,741,000 (Dua puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh juta tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah Seratus sepuluh milyar empat ratus empat puluh satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 102,459,700,000 (Seratus dua milyar empat ratus lima puluh Sembilan juta tujuh ratus ribu rupiah) dan yang bersumber dari PNBP sebesar Rp. 7,982,041,000 (Tujuh Milyar Sembilan rauts delapan puluh dua juta empat puluh satu ribu rupiah)

Dan berdasarkan hasil revisi efisiensi anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim , maka jumlah anggaran dikurangi sebesar Rp. 58,892,263,000 (Lima puluh delapan milyar delapan ratus Sembilan puluh dua juta dua ratus enam puluh tiga ribu rupiah) sehingga total Anggaran yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 51,549,478,000 (Lima puluh satu milyar lima ratus empat puluh sembilan juta empat ratus tujuh delapan ribu rupiah).

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

1. Aspek Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan pada program Diploma III dan IV dengan menghasilkan lulusan di bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok tersebut Poltekkes Kemenkes Kaltim menentukan sasaran Strategis meliputi tujuan dan sasaran atau rencana strategis Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun berdasarkan Renstra 2015-2019 yang telah disusun.

Berdasarkan Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim maka Aspek Sasaran strategis yang ditetapkan adalah :

1. Peningkatan Kompetensi Lulusan
2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen
3. Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2. Permasalahan Utama

Permasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2016 adalah :

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Manajemen

- 1) Peningkatan jumlah dosen tetap sesuai dengan program studi melalui peningkatan pendidikan dan rekrutmen tenaga dosen.

- 2) Peningkatan dan pengembangan tenaga kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan serta rekrutmen tenaga kependidikan.
- 3) Pengembangan dan peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan melalui penerapan SMM ISO 9001:2008
- 5) Peningkatan citra Poltekkes Kemenkes melalui akreditasi Program studi dan Institusi (LAM PTKes /BAN PT)

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana

- 1) Pengembangan jumlah ruang kuliah untuk semua program studi
- 2) Peningkatan daya listrik terutama untuk kampus yang berlokasi di Jl. W. Monginsidi sehingga sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
- 3) Pembangunan gedung Kampus Khusus untuk Prodi Kebidanan Balikpapan.
- 4) Peningkatan kenyamanan dan situasi kerja yang didukung dengan lingkungan kerja yang nyaman

c. Pengembangan Pengelolaan Keuangan

- 1) Peningkatan anggaran untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 2) Peningkatan anggaran penelitian dosen dan pengabdian masyarakat.
- 3) Efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui pengendalian internal.
- 4) Peningkatan anggaran pengadaan bahan pustaka dan alat laboratorium
- 5) Peningkatan anggaran pengadaan dan pemeliharaan alat laboratorium dan AVA.

d. Pengembangan organisasi

Poltekkes Kemenkes Kaltim sedang berupaya mengembangkan diri dengan mengajukan ijin pendirian prodi baru yaitu :

- 1) Prodi D-IV Gizi,
- 2) Prodi D-IV Promkes
- 4) Prodi Ners
- 5) Prodi Bidan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Dan Target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2016 adalah :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016
1	2	3	4
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	98%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	80%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	52
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	20
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	40

B. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama maka Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	Target
Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel	1. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing bidangnya	1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi	1. Persentase IPK lulusan 2,75 2. Persentase lulusan tepat waktu	98% 98%
		2. Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi	1. Persentase kelulusan uji kompetensi	80%
	2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1. Peningkatan Jumlah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan 2. Peningkatan Jumlah Dosen ijin belajar dan tugas belajar 3. Peningkatan Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	10 orang 10orang 76 %
3. Terpenuhi sarana dan prasarana pembelajaran	2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	3. Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu	1. Rasio jumlah alat labotarium dengan mahasiswa	1: 18
			2. Jumlah bahan pustaka 3. Jumlah alat bantu pembelajaran 4. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan 5. Persentase pemeliharaan alat perkantoran	530 judul 26 AVA 1 87%

	4. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel	1. Meningkatkan tata kelola manajemen pembelajaran berbasis IT	1. Kapasitas jaringan internet 2. Implementasi Aplikasi SIAKAD	22MB 65%
		2. Meningkatkan tata kelola pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal	1. Persentase Prosentase hasil kepuasan pelanggan 2. Jumlah Prodi Terakreditasi LAM PT minimal B 3. Terakreditasi BAN PT minimal B 4. Tersertifikasi ISO 9001:2008 5. Pengajuan Usulan Prodi Baru	80% Puas 4 V V Prodi (DIV Promkes, DIV Gizi, Profesi Ners dan Profesi Bidan)
		3. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan pelaksanaan keuangan	1. Peningkatan Persentase realisasi anggaran	87%
		4. Meningkatkan disiplin kerja dan pencapaian SKP tenaga pendidik dan kependidikan.	Persentase Capaian Sasaran kinerja pegawai	75%
		Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	Dihasilkannya lulusan yang berkarakter	1. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan 2. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan

		karakter mahasiswa		
Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan	Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen	1. Meningkatkan jumlah penelitian Dosen	1. Peningkatan Jumlah penelitian dosen Dalam 1 tahun	53
		2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional dan internasional	2. Peningkatan Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional dalam 1 tahun	20
		3. Meningkatkan perolehan Haki (hak kekayaan intelektual)	3. Jumlah perolehan Haki	1
Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dalam 1 tahun	42
Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri.	Peningkatan Jumlah kerjasama dengan instusi dalam negeri dan luar negeri	50

C. ANGGARAN TAHUN 2016

Untuk menunjang tercapainya indikator kinerja tersebut maka ditetapkan alokasi anggaran tahun 2016 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim , adalah sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Pagu	Efisiensi	Pagu setelah Efisiensi
1	Belanja Pegawai	11,049,624,000	1,438,302,000	9,611,322,000
2	Belanja Barang	19,955,677,000	1,240,100,000	18,715,577,000
3	Belanja Modal	79,436,440,000	56,213,861,000	23,222,579,000
	Jumlah	110,441,741,000	58,892,263,000	51,549,478,000

Anggaran yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim adalah

Rp. 51.549.478.000 (lima puluh satu miliar lima ratus empat puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2016

a. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	98%	90%	91.83%
		Persentase lulusan dengan IPK 2,75	98%	100%	100%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	80%	59.6%	74.5%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	52 judul	43 judul	82.6%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	20	43	215%
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	40	58	145%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja utama yang tidak tercapai adalah :

1. Persentase lulusan tepat waktu, dari target 98% hanya terealisasi 90% atau capaian 91.83%.

2. Penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Dari target 80% yang terealisasi hanya 59.6% atau capaiannya adalah 74.5%.
3. Jumlah judul penelitian dosen , dari target 52 judul penelitian di tahun 2016 yang terealisasi adalah 43 judul penelitian dengan capaian 82.6%.
4. Sedangkan indikator kinerja utama yang lain dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Berikut akan disajikan Data penunjang untuk masing – masing Indikator Kinerja Utama (IKU).

1) Peningkatan Kompetensi Lulusan

a) Persentase lulusan tepat waktu

**Tabel 3.2 Realisasi Jumlah Lulusan Tepat Waktu
Tahun 2016**

No	Program Studi	Tahun Masuk	Tahun Keluar	%
		2013	2016	
1	D-III Keperawatan	125	116	92.8%
2	D-III Kebidanan Samarinda	85	75	88.2%
3	D-III Kebidanan Balikpapan	85	77	90.58%
4	D-III Analisis Kesehatan	85	74	87.05%
	Jumlah	380	342	90%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 380 orang yang masuk pada tahun 2013 yang lulus tepat waktu adalah 342 orang (90%).

b) Persentase lulusan dengan IPK 2,75

Tabel 3.3 Realisasi Jumlah Lulusan Dengan IPK 2,75
Tahun 2016

NO	Program Studi	Jumlah mhs	Jlh Mhs IPK 2.75	%
1	D-III Keperawatan	116	116	100%
2	D-III Kebidanan Samarinda	75	75	100%
3	D-III Kebidanan Balikpapan	77	77	100%
4	D-III Analis Kesehatan	74	74	100%
	Jumlah	342	342	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa seluruh mahasiswa yang lulus pada tahun 2015, 100% mempunyai IPK 2.75

c) Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus

Tabel 3.4 Realisasi Serapan Mahasiswa
Tahun 2016

NO	Program Studi	Jumlah lulusan	Jlh Mhs terserap sbml 6 bln	%
1	D-III Keperawatan	116	60	51.7%
2	D-III Kebidanan Samarinda	75	45	60%
3	D-III Kebidanan Balikpapan	77	35	45.5%
4	D-III Analis Kesehatan	74	60	86.5%
	Jumlah	342	204	59.6%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 342 orang yang lulus pada tahun 2016 yang sudah terserap dipasar kerja adalah 204 orang (59.6%).

b. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan tahun 2016

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2016

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	Target	Realisasi	Capaian
Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel	1. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya	1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi	1. Persentase IPK lulusan 2,75 2. Persentase lulusan tepat waktu	98% 98%	100% 90%	100% 91.83%
		2. Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi	3. Persentase kelulusan uji kompetensi	80%	93.3%	100%
	2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1. Peningkatan Jumlah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan 2. Peningkatan Jumlah Dosen dan tenaga kependidikan ijin belajar dan tugas belajar 3. Peningkatan Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	10 orang 10 orang 76 %	10 orang 22 orang 80%	100% 220% 106.7%
4. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran	1. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang	1. Rasio jumlah alat labotarorium dengan	1: 18	1:20	90%	

		berkualitas	mahasiswa	530	640	120%
		2. Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu	2. Jumlah bahan pustaka	26 AVA	26 AVA	100%
			3. Jumlah alat bantu pembelajaran	1	1	100%
			4. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan			
			5. Persentase pemeliharaan alat perkantoran	87%	100%	100%
5. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel	1. Meningkatkan tata kelola manajemen pembelajaran berbasis IT	1. Kapasitas jaringan internet		22MB	25MB	113.63 %
		2. Implementasi Aplikasi SIAKAD		65%	65%	100%
	2. Meningkatkan tata kelola pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal	1. Persentase Prosentase hasil kepuasan pelanggan		80% Puas	85%	106%
		2. Jumlah Prodi Terakreditasi LAM PT minimal B		4	3	75%
		3. Terakreditasi BAN PT minimal B		V	-	-
		4. Tersertifikasi ISO 9001:2008		V	-	-
		5. Pengajuan Usulan Prodi Baru		Prodi (DIV Promkes, DIV Gizi, Profesi Ners dan Profesi	4	100%

				Bidan)		
		3. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan pelaksanaan keuangan	1. Peningkatan Persentase realisasi anggaran	87%	91.76%	105.4%
		4. Meningkatkan disiplin kerja dan pencapaian SKP tenaga pendidik dan kependidikan.	Persentase Capaian Sasaran kinerja pegawai	75%	85%	113,3%
Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	Dihasilkannya lulusan yang berkarakter	1. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan 2. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan karakter mahasiswa	1. Peningkatan daya serap lulusan kurang dari 6 bulan setelah lulus	80%	59.6%	74.5%
Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan	Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen	4. Meningkatkan jumlah penelitian Dosen 5. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional dan internasional	4. Peningkatan Jumlah penelitian dosen Dalam 1 tahun 5. Peningkatan Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional dalam 1 tahun	52 judul 20	43 judul	86% 215%

		6. Meningkatkan perolehan Haki (hak kekayaan intelektual)	6. Jumlah perolehan Haki	1	1	100%
Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	2. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dalam 1 tahun	40	58	145%
Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tricharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri.	Peningkatan Jumlah kerjasama dengan instusi dalam negeri dan luar negeri	50	85	170%

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2015 dan 2 Tahun sebelumnya

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014			2015			2016			Rata-rata
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	
1	Peningkatan Kompetensi Lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	98%	95%	97%	98%	98%	100%	98%	90%	91.83%	94.33%
		2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%	100%	102%	98%	100%	102%	98%	100%	100%	100%
		3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus	80%	72%	90%	80%	60.5%	75.6%	80%	59.6%	74.5%	64%
2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas penelitian dosen	4. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen bersumber dari DIPA	20 judul	38 judul	190%	20 judul	20 judul	100%	52 judul	43 Judul	82.6%	34 judul
		5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan non akreditasi	15 judul	13 judul	86.70%	15 judul	16 judul	106%	20	43 judul	215%	24
3	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun	30 kali	35 kali	116.70%	35 kali	53 kali	151%	40	58	145%	49 kali

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jika dibandingkan pencapaian tahun 2014 dan 2015 maka capaian pada tahun 2016 adalah yang mengalami peningkatan yang cukup besar adalah kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dari target 40 kegiatan tercapai 58 kegiatan. Dan yang mengalami penurunan yang sangat besar adalah penyerapan lulusan dari target 80% hanya tercapai 59.6%

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target jangka menengah pada renstra

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI 2016	TARGET 2019	CAPAIAN
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	90%	99%	90.90%
		Persentase lulusan dengan IPK 2,75	100%	100%	100%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	59.6%	85%	70.11%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	43	65	66.15%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	43	35	122.85%
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	53	48	110.4%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2016 bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra (tahun 2019) maka sebagian indikator telah tercapai (IPK 2.75 dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen) dan indikator yang lain masih belum tercapai adalah persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan)

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil perbandingan antara target dan realisasi maka didapatkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Hasil capaian tersebut menunjukkan seberapa besar target bisa terpenuhi dan hal ini secara tidak langsung menunjukkan hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim selama tahun anggaran 2016.

Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada selama kegiatan berlangsung.

Faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan dan dianalisa guna dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target, juga sebagai bahan penyelesaian masalah dan rekomendasi dalam perencanaan kegiatan ditahun berikutnya.

Berikut akan disajikan analisa terhadap masing-masing indikator sesuai dengan sasarannya strategisnya :

Sasaran Strategis : Peningkatan Kompetensi Lulusan

Table. 3.7 Capaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis Peningkatan Kompetensi Lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2016

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	Peningkatan Kompetensi Lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	99%	90%	91.83%
		2. Persentase lulusan dengan IPK 2,75	98%	100%	102%
		3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus	80%	59.6%	23.38%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 3 (tiga) indikator utama untuk sasaran strategis peningkatan kompetensi lulusan indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah Indikator Persentase Kelulusan tepat waktu dan indikator

persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus yang belum tercapai.

a. Indikator : Persentase lulusan tepat waktu

1) Target

Target yang ditetapkan untuk lulusan tepat waktu adalah 99%. Realisasi dihitung dari perbandingan antara mahasiswa yang masuk pada tahun ajaran 2013 dengan mahasiswa yang lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 ditetapkan target lulusan tepat waktu adalah 99%, target ini lebih besar dengan target tahun 2015 yaitu 98%.

2) Realisasi

Dari 380 orang mahasiswa baru yang diterima pada tahun 2013, yang lulus pada tahun 2016 adalah 342 orang (90%) . Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi lulusan yang tepat waktu mencapai tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 99%. Rata-rata realisasi selama 3 tahun adalah 94.33% dan capaian tahun 2016 adalah capaian terendah selama 3 tahun.

3) Capaian

Dari hasil realisasi lulusan tepat waktu tahun 2016 sebesar 90% dari target 99% artinya bahwa capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk indikator ini hanya tercapai 91.83%. Dan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 yaitu 98% maka terjadi penurunan capaian sebesar 8%. Penurunan capaian ini dipengaruhi oleh beberapa factor baik internal maupun eksternal.

4) Faktor Pendukung

- a) Kulifikasi Dosen sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan
- b) Diberikannya peluang pengkayaan materi dan mengulang ujian bagi mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah
- c) Pembinaan/ bimbingan akademik secara intensif bagi mahasiswa yang bermasalah secara akademik.

- 5) Faktor Penghambat
 - a) Besarnya angka jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri selama proses perkuliahan karena faktor internal mahasiswa seperti masalah keluarga, mahasiswa diterima bekerja atau mahasiswa yang sakit dalam waktu yang lama yang mengakibatkan mahasiswa mengundurkan diri pada saat proses perkuliahan.
- 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
 - a) Mempertahankan dan meningkatkan intensitas (kualitas dan kuantitas) pembimbingan akademik.

b. Indikator : Lulusan 2,75

1) Target

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2016 menargetkan 98% lulusannya mempunyai IPK 2,75. Hal ini didasarkan pada standar minimal lulusan yang bisa diterima untuk mengikuti tes CPNS adalah 2,75, selain itu perusahaan ataupun Rumah sakit swasta yang membuka peluang kerja juga mempersyaratkan hal yang sama. Sehingga supaya dapat berdaya saing dengan tenaga kesehatan dari lulusan institusi lain Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menetapkan target IPK 2,75 bagi lulusannya.

2) Realisasi

Untuk melihat realisasi dari target diatas maka dilakukan pengolahan data dengan menghitung jumlah lulusan yang mempunyai IPK dibagi dengan jumlah mahasiswa yang lulus dikali 100%.

Dari 315 orang yang lulus diketahui bahwa yang mempunyai IPK 2,75 adalah sebanyak 315 orang (100%). Rata-rata realisasi selama 3 tahun terakhir adalah 100%.

3) Capaian

Dari perbandingan antara target dengan realisasi maka didapatkan capaian indikator kinerja IPK lulusan 2,75 adalah sebesar 100%.

Hasil capaian ini menunjukkan bahwa kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing adalah sangat baik. Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- 4) Faktor pendukung
 - a) Adanya kegiatan lab skill yang memungkinkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah menjadi lebih baik.
 - b) Penggunaan metode pembelajaran SCL (*Student Center Learning*) yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif
 - c) Adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti pengkayaan materi dan ujian perbaikan bagi yang nilainya kurang dari 2,75
 - d) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai
 - e) Tersedianya tenaga pembimbing praktik/CI yang telah berpengalaman
 - f) Bobot tugas untuk setiap mata kuliah minimal 20%
- 5) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
 - a) Meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran baik teori maupun praktik
 - b) Meningkatkan fasilitas dikelas yang menunjang kenyamanan proses pembelajaran
 - c) Merencanakan penambahan daya listrik untuk agar AC dapat berfungsi dengan baik.

c. Indikator : Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari bulan setelah lulus

1) Target

Sebagai institusi yang mengharapkan lulusannya mampu bersaing di lapangan kerja, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur membuat target terhadap lulusan yang diserap dipasar kerja kurang dari 6 bulan yaitu 80%. Hal ini didasarkan pada masih banyaknya peluang pada

instansi pemerintah maupun swasta yang membutuhkan tenaga kesehatan. Selain itu didasarkan pada hasil pencapaian target pada tahun 2015 yaitu target 80% baru tercapai 60.5%. Sehingga dalam perencanaan kinerja target ini tidak dinaikkan atau diturunkan mengingat begitu banyak lulusan tenaga kesehatan yang ikut bersaing mencari lapangan kerja.

2) Realisasi

Dari 342 orang yang lulus pada tahun 2015 yang mampu bersaing dan berhasil diserap lapangan kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus adalah 204 orang (59.6%). Data ini didapatkan dari hasil penelusuran alumni yang dilakukan oleh masing-masing Program Studi melalui kegiatan Tracer Study. Rata-rata realisasi selama 3 tahun adalah 64%.

3) Capaian

Untuk melihat capaian kinerja pada indikator lulusan diserap dipasar kerja adalah dengan membandingkan antara realisasi dengan target. Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil capaian kinerja pada tahun 2016 adalah 74.5%. Capaian ini menunjukkan terjadinya penurunan pencapaian kinerja sebesar 0.9 % dibanding tahun 2015 yaitu tercapai 60.5%. Capaian ini disebabkan oleh faktor pendukung dan penghambat.

4) Faktor Pendukung

a) Masih banyaknya klinik dan Rumah Sakit swasta yang memerlukan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim dikarenakan tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim cukup baik.

5) Faktor Penghambat

a) Banyaknya lulusan tenaga kesehatan sejenis dari institusi kesehatan lain yang sama-sama mencari peluang kerja.

B) Rumah sakit atau perusahaan yang membuka peluang kerja mensyaratkan lulusan yang telah mempunyai STR (Surat tanda Registrasi). Khusus lulusan tahun 2015 tidak dapat segera

memproses pembuatan STR dikarenakan persyaratan untuk membuat STR adalah telah memiliki sertifikat uji kompetensi, dan prose pengurusan STR yang memakan waktu cukup lama (lebih dar 3 bulan)

- 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
 - a) Meningkatkan jejaring kerja dengan *stake holder*
 - b) Menggiatkan himpunan alumni dalam hal pemberian informasi lapangan kerja bagi lulusan.
 - c) Membangun system yang memudahkan pendataan alumni.
 - d) Membantu proses pengurusan STR secara kolektif sehingga lebih cepat selesai.

Sasaran Strategis : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian Dosen

**Tabel 3.8 Capaian Indikator kinerja Utama
Sasaran Strategis Peningkatan kuantitas dan Kualitas Penelitian
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2016**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2016	%
2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas penelitian dosen	4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	52 judul	43 judul	82.6%
		5. Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun	20 judul	43 judul	215%

a. Indikator : Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu

1) Target

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melakukan penelitian. Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai institusi

pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian oleh Dosen. Pada tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan target 52 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen. Target ini ditetapkan berdasarkan pada hasil pencapaian tahun 2015 dan jumlah dosen tetap yang mempunyai jabatan fungsional dosen wajib untuk melakukan penelitian.

2) Realisasi

Berdasarkan data sampai dengan desember 2015 didapatkan hasil bahwa jumlah judul penelitian Dosen pada tahun 2016 adalah 43 judul. Jumlah judul ini menunjukkan bahwa target 52 judul belum tercapai tercapai. Rata-rata realisasi selama 3 tahun adalah 34 judul penelitian

3) Capaian

Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka didapatkan hasil capaian jumlah judul penelitian Dosen selama tahun 2016 adalah 82.6%.. Hasil pencapaian tersebut didukung oleh factor pendukung dan penghambat.

4) Faktor Pendukung

a) Tingginya motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian sebagai Laporan Kinerja Dosen dan kenaikan pangkat

5) Faktor penghambat

a) Dana penelitian yang tersedia adalah dalam bentuk paket berkelompok dan bukan per orang sehingga dilihat dari sisi jumlah judul penelitian tidak tercapai tetapi dari jumlah Dosen yang melaksanakan penelitian semua Dosen melakukan penelitian dalam bentuk kelompok dimana 1 kelompok penelitian terdiri dari minimal 2 orang peneliti.

6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah

1) Mengalokasikan anggaran penelitian bagi dosen dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim 2 juta/dosen/tahun

- 2) Mengusulkan dana hibah penelitian dari Kementerian Pendidikan Tinggi.

b. Indikator : Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun

1) Target

Berdasarkan target dan hasil capaian kinerja publikasi karya ilmiah tahun 2015 maka ditetapkan kinerja Poltekkes untuk sasaran strategis Pulikasi karya Ilmiah tahun 2016 adalah 20 judul. Target ini meningkat dari tahun 2015, hal ini didasarkan pada hasil capaian tahun 2015 tercapai 16 judul dari 15 judul target serta didasrkan pada target jumlah judul penelitian tahun2016.

2) Realisasi

Sampai dengan Desember 2016 didapatkan data bahwa karya ilmiah baik itu hasil penelitian maupun artikel yang masuk ke dalam jurnal ilmiah adalah berjumlah 43 judul. Rata-rata jumlah judul penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah selama 3 tahun adalah 24 judul.

3) Capaian

Berdasarkan hasil realisasi diatas, dapat diketahui bahwa capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2015 untuk indikator Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun) adalah 215%. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian kinerja.

4) Faktor pendukung

- a) Diterbitkannya jurnal ilmiah on line Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk masing masing jurusan.
- b) Telah dilaksanakan pelatihan bagi dosen dalam membuat penelitian yang layak publikasi.

5) Rekomendasi Penyelesaian Masalah

- a) Merencanakan untuk membuat jejaring kerjasama dengan jurnal ilmiah lain yang sudah terakreditasi.
- b) Mengusulkan jurnal on line Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk di akreditasi.

Sasaran Strategis : Peningkatan Kegiatan Pengabdian masyarakat

**Tabel. 3.9 Capaian Indikator Kinerja Utama
Sasaran Strategis Peningkatan Pengabdian masyarakat
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2016**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
3	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun	40 kali	58 kali	145%

a. Indikator : Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pertahun

1) Target

Berdasarkan hasil capaian tahun 2015 ditetapkan indikator kinerja untuk jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2016 adalah 40 kali. Target ini meningkat dari 35 kali pada tahun 2015 menjadi 40 kali pada tahun 2016.

2) Realisasi

Sampai dengan Desember 2016 didapatkan data capaian kinerja untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat adalah 58 kali. Rata-rata jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen selama 3 tahun adalah 49 kegiatan.

3) Capaian

Berdasarkan perbandingan antara Realisasi dengan target maka diketahui capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2016 adalah 145%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja untuk indikator tersebut dapat tercapai bahkan terlampaui. Rata-rata capaian indikator kinerja utama jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun adalah 116.75%. Keberhasilan capaian ini ditunjang oleh banyak faktor.

4) Faktor Pendukung

Hal-hal yang mendukung keberhasilan adalah :

- a) Tingginya motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dilaporkan dalam laporan kinerja Dosen
- b) Banyak kegiatan mahasiswa yang ikut mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat
- c) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

5) Rekomendasi Penyelesaian masalah

- a) Peningkatan MoU dengan berbagai pihak dalam rangka pengabdian masyarakat.
- b) Membuat jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

Selain menganalisa dan menjabarkan Indikator Kinerja Utama, Laporan ini juga akan membahas tentang Analisa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan adalah indikator yang menunjang dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan tersebut adalah:

Dari tabel 3.2 untuk capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2016 dapat diketahui bahwa kinerja kegiatan dalam menunjang pencapaian indikator kinerja kegiatan sebagian besar dapat tercapai.

Indikator kinerja kegiatan tersebut adalah :

Sasaran : Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing

1. Persentase kelulusan uji kompetensi

Tabel 3. 10 Capaian Hasil Uji Kompetensi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulus Uji Kompetensi	%
1	D-III Keperawatan	116	99	85.3%
2	D-III Kebidanan Samarinda	75	75	100%
3	D-III Kebidanan Balikpapan	77	76	98.7%
		268	250	93.3%

Dari target yang ditetapkan pada tahun 2016 yaitu 80% lulusan tahun 2016 lulus uji kompetensi telah tercapai sebesar 93.3% (250 dari 268 orang).

Hal tersebut didukung oleh faktor-faktor :

- a. Dilakukan try out uji kompetensi sebanyak 2 kali pada tahun terakhir perkuliahan
- b. Soal ujian tengah semester dan akhir semester menggunakan soal bentuk Vignete sesuai dengan bentuk soal uji kompetensi.
- c. Dilakukan pengayaan kepada mahasiswa sebelum uji kompetensi.
- d. Dilaksanakannya workshop item development dan item review pada soal uji kompetensi.

Sasaran : Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan

1. Peningkatan jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan
Target jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan adalah 10 orang pada tahun 2016. Dari data sampai dengan akhir Desember 2016 jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2016 adalah 10 orang. Artinya target yang ditentukan telah tercapai.

Hal ini didukung oleh terbukanya peluang pegawai ASN dibawah Badan PPSDM Kemenkes RI

2. Peningkatan Jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang ijin belajar dan tugas belajar

Target pada tahun 2016 untuk Jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang ijin belajar dan tugas belajar adalah sebanyak 10 orang. Hal ini ditetapkan pada analisa kebutuhan peningkatan pendidikan.

Sampai dengan akhir Desember 2016 yang masih mengikuti Tugas belajar sebanyak 9 orang untuk jenjang S3 (2 orang) dan S2 (2orang) dan ijin belajar sebanyak 13 orang untuk jenjang S3 (7 orang), S2 (2 orang) dan S1 (4 orang) sehingga secara keseluruhan berjumlah 22 orang. Capain ini disebabkan tingginya motivasi tenaga dosen dan kependidikan untuk meningkatkan jenjang pendidikan.

Sasaran : Terpenuhinya kebutuhan Sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas

1. Rasio Jumlah alat laboratorium dengan mahasiswa

Target pada tahun 2016 untuk rasio jumlah alat laboratorium dengan mahasiswa adalah 1 :18. Hal ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan standar ideal rasio alat dan mahasiswa.

Berdasarkan data sampai dengan akhir tahun 2016 didapatkan realisasi capaian adalah 1:20. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran untuk pengadaan alat bantu belajar termasuk untuk penambahan alat laboratorium.

2. Jumlah bahan pustaka

Target yang ditetapkan pada tahun 2016 adalah sebanyak 530 judul buku, dan berdasarkan data terakhir desember 2016 jumlah judul buku adalah 640 judul. Hal ini ditunjang dengan hibah buku dari mahasiswa dan pengadaan buku.

3. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan

Rencana yang ditetapkan adalah pembangunan gedung kampus Gizi dan tahap 3 gedung kampus Analis Kesehatan. Rencana tersebut telah terealisasi dengan telah selesainya gedung kampus Gizi dan Analis Kesehatan.

4. Persentase pemeliharaan alat perkantoran

Rencana yang telah ditetapkan dalam pemeliharaan alat perkantoran adalah 87% dan telah terealisasi 100%. Dimana alat – alat bantu belajar dilakukan pemeliharaan untuk menjaga fungsinya.

Sasaran : Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel

1. Kapasitas Jaringan Internet

Target yang ditetapkan pada tahun 2016 adalah mempunyai kapasitas 22 MB. Dan sampai akhir tahun

2. Implementasi aplikasi SIAKAD

Poltekkes Kemenkes Kaltim baru mempunyai aplikasi SIAKAD pada akhir tahun 2015 dan direncanakan untuk di implemantasikan pada tahun 2016. Target implementasi SIAKAD tahun 2016 adalah 65% dan terealisasi 65% atau dengan capaian 1005. Perlu peningkatan implementasi SIAKAD pada tahun 2017 untuk meningkatkan sistem informasi dalam proses pembelajaran.

3. Persentase kepuasan pelanggan

Dalam penarapan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan dan dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, Poltekkes Kemenkes Kaltim melaksanakan survei kepuasan pelanggan 2 kali semester dengan target 80% Puas terhadap pelayanan.

Dari hasil pengolahan data kuesioner kepuasan pelanggan didapatkan data 85% Puas terhadap layanan yang diberikan baik dari kinerja dosen, kinerja Proses, kinerja sarana dan prasarana.

4. Jumlah Prodi terakreditasi LAM PT Kes minimal B

Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai perguruan tinggi wajib untuk melaksanakan akreditasi program studi yang dilaksanakan oleh LAM-PTKes. Pada tahun 2016 ada 4 (empat) Prodi yang mengajukan usulan akreditasi dengan hasil 3 (tiga) prodi yaitu D-III Analis Kesehatan, D-III Kebidanan Samarinda dan D-IV Kebidanan memperoleh predikat B dan Prodi D-IV Kebidanan dengan predikat C. Hal ini disebabkan Prodi D-IV

Kebidanan dianggap belum mempunyai lulusan sehingga item lulusan tidak dapat dinilai dan mempengaruhi nilai secara keseluruhan. Saat ini Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim sedang dalam proses pengajuan banding hasil akreditasi ke LAM-PT Kes.

5. Tersertifikasi ISO

Dalam menjamin sistem manajemen mutu berkelanjutan, Poltekkes Kemenkes Kaltim melaksanakan audit internal, hanya pada tahun 2016 tidak dilaksanakan audit eksternal dalam rangka surveillance audit dikarenakan adanya efisiensi anggaran, sehingga tidak dapat terlaksananya Surveillance audit oleh PT. ACM Jakarta

6. Pengajuan usulan Prodi Baru

Dalam rangka pengembangan institusi, Poltekkes Kemenkes Kaltim melakukan upaya untuk menambah jumlah Program studi. Berdasarkan target pada Renstra tahun 2016 ada 4 program studi baru yang diusulkan untuk dibuka di Poltekkes Kemenkes Kaltim yaitu : 1) Prodi D-IV Promkes, 2) Prodi D-IV Gizi Klinis, 3) Prodi Profesi Ners dan 4) Prodi Profesi Bidan. Saat ini sedang dalam proses perbaikan borang sesuai dengan arahan asesor.

7. Peningkatan Realisasi anggaran

Berdasarkan target kegiatan pada tahun 2016 realisasi anggaran adalah 87%. Sampai dengan desember 2016 didapatkan data pelaporan keuangan untuk realisasi anggaran tahun 2016 adalah sebesar 91,76%. Capaian ini meningkat sebesar 1,26% dibandingkan capaian tahun 2015 yaitu 90.5%.

8. Persentase capaian Sasaran Kinerja Pegawai

Setiap pegawai Poltekkes Kemenkes Kaltim wajib melaporkan Sasaran Kinerjanya setiap tahun yang akan dinilai oleh pejabat penilai. Target capaian sasaran kinerja Poltekkes Kemenkes kaltim adalah 75%. dari hasil peilaian diperoleh data bahwa rata-rata capaian Sasaran Kinerja pegawai Poltekkes Kemenkes kaltim adalah 85%.

Sasaran : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian Dosen

1. Jumlah perolehan HAKI

Sebagai upaya untuk memperoleh pengakuan kekayaan intelektual, Dosen mengajukan usulan HAKI ke Kemenkumham. Dan tahun 2016 telah 1 karya yang diajukan usulannya untuk memperoleh HAKI.

Sasaran: Peningkatan Kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional

1. Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri

Dalam rangka peningkatan mutu dalam pelaksanaan Tridharma PT dan peningkatan jejaring kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri. Target jumlah kerjasama pada tahun 2016 adalah 50 kerjasama. Dan sampai Desember 2016 jumlah kerjasama yang masih aktif masa berlakunya adalah 85 MoU.

Dalam pelaksanaan Tridharma PT dan upaya pencapaian IKU, Poltekkes Kemenkes Kaltim melaksanakan program Inovasi sebagai berikut :

Program Inovasi berdasarkan Misi Poltekkes Kemenkes Kaltim adalah sbb :

Misi 1 : Menyelenggarakan program Pendidikan Tinggi kesehatan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel

1. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan tinggi bergelar. Selain itu terdapat informasi tambahan berupa prestasi yang diraih lulusan selama berstatus mahasiswa dan jabatan dalam organisasi kemahasiswaan maupun profesi.

2. Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

Poltekkes Kemenkes Kaltim melalui surat Dirjen Dikti No.458/E.E2/DK/2014 memperoleh mandat untuk menyelenggarakan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) untuk Program Studi D.III Keperawatan

dan D.III Kebidanan. Program PJJ ini dilaksanakan dalam rangka percepatan tenaga kesehatan sesuai amanat Undang-undang No.36 Tahun 2014 dimana tingkat pendidikan tenaga kesehatan minimal Diploma III. Pada tahun pertama tepatnya Juli 2014 Program ini diselenggarakan dengan kerjasama kemitraan dengan Pemda/Dinkes Kabupaten Nunukan dimana saat ini telah memasuki Semester V yang dilakukan dengan :

- 1) Belajar Mandiri (e-Materi)
- 2) Belajar Terbimbing (Tutorial)
- 3) Praktek Terbimbing

Dan yang membedakannya dengan program lain adalah penerapan sistem Learning Management System (LMS).

Pada tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Kaltim berhasil mengembangkan Program PJJ D-III Keperawatan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Berau dan Paser dengan jumlah mahasiswa 128 orang.

3. Transkrip Akademik dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris
Pada tahun sebelumnya transkrip akademik hanya dalam bahasa Indonesia , tetapi tahun ini telah dibuat dalam bahasa Inggris.
4. Sipenmaru Online
Sipenmaru Online merupakan sistem penerimaan mahasiswa yang berbasis Teknik Informatika. Dimana pada tahun-tahun sebelumnya sistem penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara manual sehingga membutuhkan tenaga yang lebih besar,waktu lebih panjang dan tentunya anggaran yang lebih besar.Sehingga dengan dilaksanakannya Sipenmaru Online pelayanan kepada masyarakat lebih efektif dan efisien.
5. Registrasi Online
Sebelumnya registrasi dilaksanakan dimasing-masing Prodi secara manual tetapi tahun ini dengan adanya Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIKAD) maka registrasi dapat dilaksanakan secara online dan tepat waktu dengan terlebih dahulu memenuhi kewajibannya yaitu pembayaran biaya pendidikan.

6. Pos Kesehatan Mahasiswa (Poskesma)
Poskesma merupakan pelayanan kesehatan dasar yang diberikan kepada mahasiswa berupa pelayanan promotif, preventif dan kuratif. Poskesma memberikan pertolongan pertama pada penyakit-penyakit yang rawan di usia remaja dan dewasa muda serta kecelakaan sebelum dirujuk ke rumah sakit. Selain obat-obatan dasar dan peralatan dasar juga tersedia peralatan penunjang seperti ; EKG, Nebulizer dan alat bantu untuk kondisi-kondisi orrthopedi .
Selain itu Poskesma juga melatih tenaga kesehatan pada setiap event yang dilaksanakan baik dalam institusi maupun di luar institusi termasuk melatih tenaga kesehatan dari Fak. Fisipol Universitas Mulawarman.
7. Pengusulan Tiga Program Studi Baru
Pada tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mengusulkan 4 program studi baru yaitu :
 - 1) Program Stdi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan
 - 2) Program Studi D-IV Gizi
 - 3) Program Studi Nurse
 - 4) Program Studi Profesi Bidan

Pengusulan dilaksanakan melalui Silemkerma dengan mengupload dokumen sesuai borang Akreditasi yang dipersyaratkan.

Dan saat ini masih dalam proses revisi Borang usulan prodi baru.

Misi 2 : Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang berkarakter

1. Satuan Kredit Kegiatan Kemahasiswaan (SKKM)
SKKM merupakan salah satu instrument pengembangan kemampuan soft skills mahasiswa yang meliputi :
 - 1) Bidang penalaran : penulisan karya ilmiah, keikutsertaan dalam seminar ,pelatihan dan pengembangan bahasa Inggris
 - 2) Bidang minat bakat dan kegemaran :
olahraga, seni, Pramuka, PIK dan Pers
 - 3) Bidang Kesejahteraan : Kerohanian dan kewirausahaan

- 4) Bidang Kegiatan kemasyarakatan/kepedulian sosial : bakti sosial, penyuluhan dan pelayanan kesehatan
- 5) Bidang organisasi kemahasiswaan : keaktifan dalam pengurusan organisasi kemahasiswaan

Adapun mekanisme penilaian dan bobot angka kredit telah ditetapkan dalam Panduan Pola pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan. Adapun untuk Program Studi D.III harus memnuhi 16 SKKM dan D.IV 20 SKKM. Dan pada akhir masa pendidikan akan dikeluarkan dalam bentuk Transkrip SKKM yang kemudian akan dimasukkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Misi 4 : Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan

1. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Karya Husada
Posbindu Karya Husada diresmikan pada tanggal 14 April 2016 bertepatan dengan Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Kaltim. Kegiatan pelayanan yang dilaksanakan meliputi skrining dan konsultasi kesehatan bagi seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar kampus Poltekkes Kemenkes Kaltim. Kegiatan rutin dilaksanakan setiap 6 bulan sedangkan yang tidak terjadwal dilaksanakan sesuai kebutuhan atau permintaan dan dilaksanakan bersama lintas sektor terkait.
2. Gerakan stop amputasi
Sebuah inovasi dalam bidang kesehatan, tidaklah harus yang berskala besar. Kami melihat adanya potensi dimana tingginya angka kejadian Diabetes Melitus di Indonesia. Data dari Perkumpulan Endokrinologi (PERKENI) ditahun 2015, bahwa penderita Diabetes mencapai 9,1 juta orang di Indonesia dan menjadi urutan ke-5 terbanyak penyakit Diabetes didunia. Lebih dari 50% komplikasi dari penyakit tersebut adalah Neuropati Diabetik. Yang mengakibatkan ganggren diabetik, umumnya pada daerah ekstermitas dan sebagian besar berakhir dengan amputasi. Yang mana tindakan amputasi tersebut tidak seluruhnya

menyelesaikan masalah klien, bahkan lebih buruk setelah amputasi kondisi klien semakin memburuk.

Melihat fenomena di atas, Poltekkes Kaltim, khususnya Jurusan Keperawatan melihat adanya peluang menggalakkan gerakan stop amputasi dengan harapan klien terhindar dari amputasi karena luka ganggren yang dialaminya sembuh dengan cara perawatan luka yang benar dan tepat. Karena sampai saat ini penerapan metode konvensional dalam perawatan luka kurang efektif. Kami menggunakan metode perawatan luka "*Moist Wound Healing*".

Beberapa laporan kasus klien yang diponis amputasi yang kami dapatkan di Kaltim, khususnya kota Samarinda langsung kami respon. Kami membentuk tim yang terdiri dari beberapa orang mahasiswa yang sudah mendapatkan teori dan praktik perawatan luka. Dosen dalam hal ini bertindak sebagai penanggungjawab kegiatan. Kegiatan tersebut merupakan bagian pembelajaran kepada mahasiswa ketika menghadapi klien langsung. Mahasiswa melakukan kunjungan pertama kerumah klien bersama dengan dosen, kemudian mendiskusikan dengan keluarga tentang perawatan lukanya. Ketika semua bersepakat maka kami mulai kegiatan tersebut. Frekuensi kunjungan tergantung kondisi/grade luka, rata-rata kunjungan untuk perawatan luka 3 hari sekali. Setelah beberapa bulan kami perawatan menunjukkan hasil yang sangat baik, yang membuat klien tidak jadi/terhindar dari vonis amputasi serta meningkatkan kualitas hidup klien.

5. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari pencapaian indikator kinerja utama, tidak terlepas dari efisiensi penggunaan sumber daya, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya (keuangan dan Sarana Prasarana) dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Presentase lulusan tepat waktu
 - a. Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki dosen tetap berjumlah 74 orang dan jumlah mahasiswa 1305 orang sehingga rasio dosen dan mahasiswa adalah 1 : 17.6, Ratio ini sangat ideal untuk

- meningkatkan proses bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan standar SNPT rasio Dosen : Mahasiswa minimal adalah 1 : 20.
- b. Masing-masing program studi memiliki jumlah dosen minimal 6 orang sesuai dengan kriteria minimal dosen.
 - c. Dosen mempunyai beban kerja rata-rata 12 – 14 sks per semester sehingga mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang bermasalah.
 - d. Fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan bagi dosen dan mahasiswa dapat di gunakan dengan baik.
 - e. Adanya penambahan Dosen ASN yang bersumber dari Badan PPSDM menambah jumlah tenaga dosen sesuai program studi dan meningkatkan jumlah rasio Dosen : Mahasiswa.
2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75
- a. Peningkatan mutu pembelajaran ditunjang oleh pelaksanaan Evaluasi Dosen oleh mahasiswa setiap Semester.
 - b. Dengan jumlah bahan pustaka 640 judul memadai untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien bagi mahasiswa.
 - c. Ruang kelas yang tersedia masing-masing kelas mempunyai 1 (satu) ruangan tanpa harus bergantian memungkinkan proses pembelajaran yang nyaman dan lebih baik.
 - d. Ketersediaan alat audio visual yang terpelihara dan dapat berfungsi dengan baik meningkatkan hasil pembelajaran dengan ditunjang media pembelajaran interaktif.
 - e. Peningkatan Bandwitch internet memungkinkan mahasiswa dan Dosen untuk mencari bahan pembelajaran melalui internet dan memperluas wawasan mahasiswa dan dosen.
 - f. Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk workshop kurikulum, penyusunan RPS tiap semester dan penyusunan Bahan ajar di masing-masing program studi, menjadikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

b. Penerbitan *e-journal* juga ditunjang oleh kapasitas internet yang memadai

6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun

Dengan jumlah Dosen sebanyak 74 orang dan anggaran awal sebesar Rp. 374,273,000 (Tiga Ratus tujuh puluh empat juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) dan diefisiensi menjadi

Rp. 234,328,450 (Dua Ratus tiga puluh empat juta tiga ratus dua puluh delapan ribu empat ratus lima puluh rupiah), kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan mengoptimalkan semua Sumber daya yang tersedia baik SDM, Sarana prasarana dan keuangan. Seluruh Dosen dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara berkelompok dan melalui Posbindu Karya Husada Poltekkes Kemenkes Kaltim.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapai kinerja

1. Presentase lulusan tepat waktu

Pencapaian target kinerja lulusan tepat waktu didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Program bimbingan oleh PA minimal 4 kali satu semester
- b. Program bimbingan/konseling bagi mahasiswa bermasalah oleh PA
- c. Kegiatan pembekalan penyusunan tugas akhir
- d. Kegiatan pembekalan penyusunan tugas akhir
- e. Program Workshop Bimbingan dan konseling bagi dosen pembimbing akademik

2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75

Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Program pengkayaan bagi mahasiswa sebelum praktik
- b. Kegiatan ujian ulang bagi mahasiswa yang belum lulus ujian
- c. Workshop penyusunan RPS tiap semester
- d. Workshop penyusunan bahan ajar tiap semester

- e. Workshop penyusunan Item Development dan Item Review untuk soal ujian bentuk Vignete
3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja
Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :
 - a. Program tracer studi untuk melacak alumni
 - b. Pembelakalan terhadap mahasiswa dengan kegiatan kemahasiswa yang membentuk lulusan yang berkarakter, tangguh, peduli, jujur dan cerdas.
 - c. Belum optimalnya pembentukan jejaring kerjasama dengan *stakeholder* dalam penyerapan lulusan
 4. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen
Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :
 - a. Program peningkatan kemampuan Dosen melaksanakan penelitian melalui workshop metodologi penelitian
 - b. Program peningkatan kemampuan Dosen untuk mengakses jurnal penelitian melalui kegiatan workshop *e-journal*
 5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan
Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penerbitan 4 (empat) *e-journal* untuk Direktorat dan 3 (tiga) Jurusan
 6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat
 - a. Program kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pendirian Posbindu Karya Husada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang memberikan pelayanan kepada Dosen dan Masyarakat sekitar kampus dengan melakukan pemeriksaan gratis secara berkala 3 bulan sekali.

- b. Kegiatan Pengabdian melalui Program kerjasama kemitraan dengan Institusi lain

C. Realisasi Anggaran

Perlu kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur beserta Indikator kinerja utama serta Indikator Kinerja Kegiatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur ditunjang oleh ketersediaan anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes kemenkes Kalimantan Timur tahun 2016.

Dan berdasarkan hasil revisi efisiensi anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim , maka jumlah anggaran yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 51,549,478,000 (Lima puluh satu milyar lima ratus empat puluh sembilan juta empat ratus tujuh delapan ribu rupiah

Realisasi anggaran secara keseluruhan sampai akhir Desember 2016 adalah mencapai **91.61%** dari alokasi anggaran Rp. **51,549,478,000**. yang terealisasi adalah Rp. **47,223,762,092** Realisasi anggaran ini meningkat 1.21% dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya mencapai 90.50%.

3.11 TABEL CAPAIAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	(%)	Efisiensi	Pagu setelah Efisiensi	Realisasi	% Setelah Efisiensi
Rupiah Murni	102,459,700,000	40,460,004,973	39.49	58,892,263,000	43,567,437,000	40,460,004,973	92.87
PNBP	7,982,041,000	6,763,757,119	84.74	-	7,982,041,000	6,763,757,119	84.74
Jumlah	110,441,741,000	47,223,762,092	42.76		51,549,478,000	47,223,762,092	91.61

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan sumber anggaran, dari rupiah murni dapat terealisasi sebesar 92.87% dan dana dari PNBP hanya 84.74% artinya ada dana PNBP yang harus dikembalikan ke kas negara.

3.12 TABEL CAPAIAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	(%)	Efisiensi	Pagu setelah Efisiensi	Realisasi	% Setelah Efisiensi
Belanja Pegawai	11,049,624,000	8,651,073,138	78.29	1,438,302,000	9,611,322,000	8,651,073,138	90.01
Belanja Barang	19,955,677,000	15,673,519,854	78.54	1,240,100,000	18,715,577,000	15,673,519,854	83.75
Belanja Modal	79,436,440,000	22,899,169,100	28.83	56,213,861,000	23,222,579,000	22,899,169,100	98.61
Jumlah	110,441,741,000	47,223,762,092	42.76	58,892,263,000	51,549,478,000	47,223,762,092	91.61

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi

sasi anggaran terbesar adalah pada Belanja Modal yaitu sebesar 98.61% dan terkecil adalah belanja barang sebesar 83.75%

3.13 TABEL CAPAIAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN JENIS KEGIATAN :

Kode	Kegiatan/Output	Anggaran	Realisasi	%	Efisiensi	Pagu setelah Efisiensi	Realisasi	% Setelah Efisiensi
1	2	3	4	5				
2079.029	Gedung Layanan	21,475,802,000	21,264,615,500	99.02		21,264,615,500	21,264,615,500	100.00
2079.042	Sarana dan Prasarana Pendidikan	56,798,910,000	1,085,775,600	1.91	55,635,837,000	1,085,775,600	1,085,775,600	100.00
2079.994	Layanan Perkantoran	19,217,624,000	15,199,400,668	79.09	2,000,417,000	15,199,400,668	15,199,400,668	100.00
2079.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	457,330,000	-	0.00	457,330,000	-	-	
2079.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	120,694,000	-	0.00	120,694,000	-	-	
5034.045	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	9,477,189,000	7,414,517,942	78.24	404,085,000	7,414,517,942	7,414,517,942	100.00

5034.046	Pengabdian Masyarakat	374,273,000	234,328,450	62.61	43,300,000	234,328,450	234,328,450	100.00
5034.047	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	948,875,000	651,008,500	68.61	217,600,000	651,008,500	651,008,500	100.00
5034.048	Sarana dan Prasarana Pendidikan	482,404,000	424,577,000	88.01	13,000,000	424,577,000	424,577,000	100.00
5034.049	Dukungan Layanan Manajemen	888,640,000	750,318,432	84.43		750,318,432	750,318,432	100.00
5034.995	Kendaraan Bermotor	200,000,000	199,220,000	99.61		199,220,000	199,220,000	100.00
TOTAL		110,441,741,000	47,223,762,092	42.76	58,892,263,000	51,549,478,000	47,223,762,092	91.61

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi anggaran per jenis kegiatan adalah seluruhnya tercapai 100%.

BAB IV**PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2016 bertujuan untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun, agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Melalui Laporan Kinerja ini Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang lebih baik dari tahun 2016 untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2015 sesuai dengan visi-misi adalah : Meningkatkan kompetensi lulusan, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat

Dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, Capaian kinerja tahun 2016 adalah :

1. Persentase lulusan tepat waktu adalah 90% (tidak tercapai)
2. Persentase lulsan dengan IPK 2.75 adalah 100% (tercapai)
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan adalah 18,71% (tidak tercapai)
4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) adalah 43 judul penelitian (tidak tercapai)
5. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal adalah 43 judul penelitian (tercapai)
6. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun) adalah 58 kegiatan (tercapai)

Realisasi anggaran secara keseluruhan sampai akhir Desember 2016 adalah adalah mencapai 91.61% dari alokasi anggaran Rp.

51,549,478,000. yang terealisasi adalah Rp. **47,223,762,092** Realisasi anggaran ini meningkat 1.21% dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya mencapai 90.50%.

Hasil kinerja yang dicapai telah sesuai dengan target akan kami pertahankan dan ditingkatkan, sedangkan kinerja yang belum memenuhi target akan kami perbaiki pada rencana kinerja pada tahun 2017.

Selain hal-hal tersebut diatas, strategi utama yang akan dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam meningkatkan kinerja tersebut adalah masih meningkatkan mutu SDM melalui tugas belajar dan mengikutsertakan dalam pelatihan , pembukaan program studi baru dan Pelaksanaan SPMI PT dengan sasaran utama pada tahun 2017 adalah dengan mendapatkan penilaian akreditasi minimal B untuk Akreditasi Institusi (AIPT) oleh BAN-PT serta akreditasi B untuk Reakreditasi Prodi D-III Kebidanan Balikpapan. Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi pendidik, peningkatan dan pengembangan aplikasi SIAKAD serta upaya pengadaan *E-Learning* dan *E-Library*. Dengan upaya-upaya peningkatan kinerja tersebut diharapkan target-target yang belum tercapai dapat terealisasi pada tahun berikutnya.

Upaya lain dan penelitian dan pengabdian masyarakat adalah melalui peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat Dosen sesuai dengan latar belakang ilmu dan keunggulan masing-masing prodi.